

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Sejarah Inisiatif Zakat Indonesia

Yayasan Inisiatif Zakat Indonesia - IZI - dikenal cukup luas dan memiliki reputasi yang baik sejak tahun 2015 dalam memelopori era baru gerakan filantropi Islam modern di Indonesia Dengan berbagai konsideran dan kajian mendalam, Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) lahir pada Hari Pahlawan, 10 November 2014. Alasan paling penting mengapa IZI dilahirkan adalah adanya tekad yang kuat untuk membangun lembaga pengelola zakat yang otentik. Dengan fokus dalam pengelolaan zakat serta donasi keagamaan lainnya diharapkan IZI dapat lebih sungguh-sungguh mendorong potensi besar zakat menjadi kekuatan real dan pilar kokoh penopang kemuliaan dan kesejahteraan ummat melalui positioning lembaga yang jelas, pelayanan yang prima, efektifitas program yang tinggi, proses bisnis yang efisien dan modern, serta 100% shariah compliance sesuai sasaran ashnaf dan maqashid (tujuan) syariah.

Tekad tersebut menemukan momentumnya dengan terbitnya regulasi baru pengelolaan zakat di tanah air melalui Undang-Undang Pengelolaan Zakat No 23 tahun 2011. Dengan merujuk kepada undang-undang tersebut dan peraturan pemerintah turunannya, Yayasan IZI kemudian menempuh proses yang harus dilalui dan melengkapi seluruh persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh izin operasional sebagai lembaga amil zakat.

Alhamdulillah, setelah melalui proses yang panjang dan berliku, kira-kira 13 bulan setelah kelahirannya sebagai yayasan, pada tanggal 30 Desember 2015, IZI secara resmi memperoleh izinnya melalui surat keputusan Kementerian Agama RI No. 423 tahun 2015, kemudian IZI memperpanjang izin operasionalnya sebagai Lembaga Amil Zakat skala nasional melalui surat keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia no. 950 tahun 2020.

Core value IZI dalam berkhidmat bagi ummat – sesuai kemiripan pelafalan namanya – adalah ‘mudah’ (easy). Tagline yang diusungnya adalah ‘memudahkan, dimudahkan’. Berawal dari keyakinan bahwa jika seseorang memudahkan urusan sesama, maka Allah SWT

akan memudahkan urusannya, Insha Allah. Oleh karenanya IZI bertekad untuk mengedukasi masyarakat sehingga meyakini bahwa mengeluarkan zakat itu mudah, membangun infrastruktur pelayanan agar zakat dapat ditunaikan juga dengan mudah, merancang program-program yang efektif yang dapat menghantarkan kehidupan para mustahik agar menjadi jauh lebih mudah. Inilah parameter utama dalam mengukur kinerja pengabdian IZI bagi masyarakat.

Identitas Lembaga

Nama Lengkap : Yayasan Inisiatif Zakat Indonesia
 Berdiri : 10 November 2014
 Badan Hukum : SK Kemenkumham Nomor AHU-09418.50.10.2014 pada 21 November 2014
 SK LAZNAS Nomor KMA Nomor 423 Tahun 2015 pada 30 Desember 2015
 NPWP : 71.552.298.3-005.000
 Alamat : Jl Setia Budi Komplek Setia Budi Center Blok C4 Tanjung Rejo, Medan Sunggal

b. Visi dan Misi LAZ Inisiatif Zakat Indonesia cabang Medan

Organisasi yang baik adalah organisasi yang memiliki visi dan misi. Visi adalah salah satu yang dapat menginspirasi orang dalam suatu organisasi, karena visi tersebut menggambarkan suatu harapan organisasi dimasa yang akan datang dapat dikatakan bahwa visi adalah cita-cita yang ingin dicapai dimasa depan.

Adapun misi adalah langkah-langkah untuk mencapai visi dari organisasi tersebut. Dalam hal ini perumusan misi harus dirumuskan secara terarah dan tepat sasaran. Jika suatu organisasi dan indicator keberhasilan suatu organisasi tidak dirumuskan maka dapat dinyatakan belum maksimal untuk mencapai tujuan tertentu.

a) Visi LAZ Inisiatif Zakat Indonesia

Menjadikan lembaga zakat profesional, terpercay, yang menginspirasi gerakan kebajikan dan pemberdayaan.

b) Misi LAZ Inisiatif Zakat Indonesia

- 1) Menjalankan fungsi edukasi, informasi, konsultasi dan penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS)
- 2) Mendayagunakan dana ZIS bagi mustahik dengan prinsip kemandirian dan inklusifitas
- 3) Menjalin kemitraan dengan masyarakat, dunia usaha, pemerintah, media, dunia akademis, nadzir wakaf, dan lembaga lainnya, atas dasar keselarasan nilai-nilai yang dianut
- 4) Meningkatkan kompetensi SDM dan inovasi pengelolaan ZIS yang sesuai dengan regulasi yang berlaku, tatakelola yang baik (good governance) dan kaidah syariah
- 5) Berperan aktif mendorong terbentuknya berbagai forum, kerjasama dan program-program penting lainnya yang relevan bagi peningkatan efektivitas peran ZIS dan Wakaf di level lokasi, nasional, regional, dan global.

c) Struktur Kepengurusan LAZNAS IZI cabang Medan

Organisasi yang baik adalah organisasi yang memiliki struktural kepengurusan dalam menjalankan organisasinya, dikarenakan organisasi yang terstruktur termasuk dalam sistem manajemen dan strategi. Adapun struktur kepengurusan LAZNAS IZI cabang Sumut terdiri dari ketua cabang, ketua bidang keuangan dan admin, ketua bidang pendayagunaan program, dan ketua bidang edukasi dan kemitraan zakat. Berikut structural kepengurusan beserta tugasnya:

- a) Ketua Cabang IZI Kota Medan Bapak Abu Daud, Ketua mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas LAZNAS IZI cabang Medan dalam menjalankan program kerja dan rencana seperti membina dan membimbing umat dalam pelaksanaan Zakat Infak dan Shodaqah (ZIS), mensosialisasi-kam hukum zakat dan undang-undang tentang pengelolaan zakat dan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam peningkatan kualitas pungutan zakat dan kualitas pengelolaan zakat. Dalam kegiatannya, ketua bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan LAZNAS IZI cabang Medan, baik dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
- b) Ketua Bidang Keuangan dan Admin Ibu Elvida Yani Nasution memiliki tugas yakni mencatat transaksi zakat, membukukan transaksi, mengatur jumlah persentase penyaluran sesuai dengan kepatuhan syariah dari penerimaan zakat infak/sedekah yang di masukkan kedalam laporan penerimaan dan penyaluran. Serta membuat

laporan keseluruhan laporan mengenai asset kelolaan, dana amil, dan beban operasional yang ditanggung amil.

- c) Ketua Bidang Edukasi dan Kemitraan Zakat Bapak Putra Anugrah Pramana dan anggotanya memiliki tugas sebagai pendistribusi zakat, penyebaran ilmu mengenai pentingnya berzakat kepada masyarakat, bagian staf promosi zakat yang prospek kerjanya mengenai sosialisasi zakat dari individu ke individu, sosialisasi ke komunitas dan sosialisasi ke perusahaan dan rumah sakit yang dikatakan wajib zakat.
- d) Ketua Bidang Pendayagunaan Bapak Friskal Efendi dan anggotanya memiliki tugas sebagai pembuat program penyaluran zakat dan penerapannya. Bagian pendayagunaan ini bertugas membuat program yang berguna bagi mustahik dan yang menarik bagi muzakki sehingga banyak masyarakat yang tertarik berzakat di IZI cabang Medan. Bagian ini juga memiliki cabang yakni Rumah Singgah Pasien yang diketuai Ibuk Raihan Jannah bertugas sebagai controlling pasien dhuafa yang memerlukan tempat tinggal untuk check-up dalam dua minggu sekali atau lainnya.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Strategi promosi dalam meningkatkan potensi zakat infak/sedekah di LAZNAS IZI cabang Medan

Inisiatif Zakat Indonesia merupakan salah satu lembaga penghimpun dana zakat infak dan sedekah di Kota Medan. Demi meningkatkan potensi zakat di Kota Medan lembaga ini memiliki banyak strategi dalam meningkat kepercayaan, ketertarikan, serta keberlangsungan zakat dalam menarik para muzakki yang berminat berzakat di lembaga ini. Lembaga ini juga memiliki divisi penghimpunan beserta tugas masing-masing staf amil dalam memasarkan zakat infak sedekah di Kota Medan.

Dalam pelaksanaan penghimpunan zakat infak/sedekah LAZNAS IZI melakukan strategi *fundraising* yang terbagi menjadi dua metode. Metode penghimpunan atau *fundraising* yang dilakukan di LAZNAS IZI yakni menggunakan metode penghimpunan secara langsung dan secara tak langsung. Dengan adanya dua metode ini terdapat masing-masing kegiatan dalam pelaksanaannya. Berikut penjelasan dari metode yang dilakukan di LAZNAS IZI cabang Medan:

- a) Metode penghimpunan secara langsung adalah metode yang menggunakan teknik dan cara yang dapat melibatkan kehadiran muzakki secara langsung. Dengan menggunakan cara penghimpunan secara langsung ini dapat memudahkan *fundraiser* lembaga zakat mempengaruhi muzakki sehingga berzakat atau

berdonasi di lembaga tersebut melalui kelengkapan penjelasan mengenai apa-apa saja yang ditawarkan amil dalam mensosialisasikan zakat kepada muzakki. Berikut bentuk metode penghimpunan secara langsung yang diterapkan di LAZNAS IZI cabang Medan:

1) Pelayanan di kantor LAZNAS IZI

Dalam optimalisasi zakat perlu adanya kantor sebagai sarana untuk memberikan fasilitas kepada muzakki dalam memperoleh informasi.

2) Gerai zakat

Gerai zakat merupakan fasilitas yang dapat diperoleh oleh para muzakki dalam memperoleh informasi yang tidak hanya didapat di kantor zakat saja.

3) Sosialisasi *door to door*

Sosialisasi ini bersifat memberikan informasi secara langsung dalam upaya memberikan pemahaman perihal ZIS serta meningkatkan ketertarikan muzakki dalam menunaikan ZIS. Sosialisasi *door to door* dengan cara mendatangi langsung kelokasi muzakki atau membuat janji pertemuan, dengan adanya sosialisasi ini diharapkan dapat mempengaruhi muzakki dengan memberikan motivasi sehingga mereka merasa dilibatkan dalam memberikan kesejahteraan bagi mereka yang membutuhkan.

4) Brosur dan Spanduk

Brosur dan spanduk merupakan salah satu media yang berisi program serta ajakan yang ingin disampaikan kepada masyarakat (muzakki) dalam mempromosikan zakat

5) Menjalin kerja sama dengan pihak lain

Demi memaksimalkan penghimpunan zakat perlu adanya kerja sama yang melibatkan beberapa pihak dalam penghimpunannya hal ini juga di terapkan di IZI melalui banyaknya mitra kerja sama IZI cabang Medan.

b) Metode penghimpunan secara tidak langsung adalah metode yang menggunakan teknik dan cara yang tidak melibatkan kehadiran muzakki secara langsung. Berikut bentuk metode penghimpunan secara tidak langsung yang diterapkan di LAZNAS IZI cabang Medan:

1) Telepon

Telpon adalah media komunikasi yang sering digunakan agar memberikan kemudahan kepada muzakki dalam menerima informasi zakat dari lembaga

zakat itu sendiri. Dalam memperoleh kontak telepon lembaga didapat didalam brosur,spanduk dan media iklan lainnya.

2) Website

LAZNAS IZI cabang Medan memiliki website yang dapat diakses dengan mudah oleh muzakki untuk mencari informasi tentang zakat. Website resmi LAZNAS IZI cabang Medan yakni www.izi.or.id yang berisikan informasi zakat, program zakat, serta pelayanan apa saja yang diberikan LAZNAS IZI.

3) Media online

Media online IZI berupa zakatpedia.com. zakatpedia.com merupakan aplikasi yang dapat didownload di *playstore* maupun *appstore*. Aplikasi ini memudahkan muzakki dalam memperoleh informasi zakat infak/sedekah, memudahkan berdonasi sesuai dengan program yang ditawarkan serta dapat menghitung total zakat yang akan dikeluarkan muzakki secara mandiri melalui aplikasi tersebut.

4) Media sosial

Media sosial IZI berupa instagram, tiktok dan whatsapp. Dalam media sosial ini muzakki dapat memperoleh informasi, berjalannya program yang disuguhkan melalui gambar dan video yang diharap dapat meningkatkan kepercayaan dan ketertarikan muzakki dalam menunaikan ZIS di lembaga tersebut.

LAZNAS IZI juga menawarkan beberapa layanan kepada para muzakki guna memudahkan menunaikan zakat infak/sedekah di IZI sebagai berikut:

a) Layanan Administrasi

Layanan ini berbentuk sebagai bukti transaksi zakat, infak/sedekah yang sudah disalurkan oleh muzakki dan sudah masuk dalam transaksi zakat di IZI.

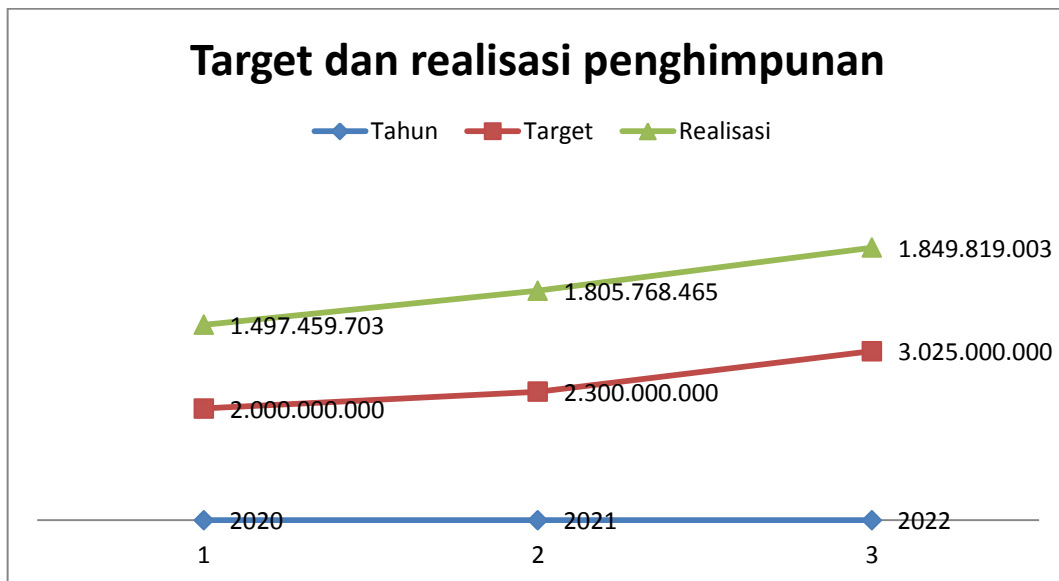
b) Layanan Muzakki

Memberikan konsultasi mengenai zakat,infak/sedekah serta memberikan informasi laporan penghimpunan dan pendistribusian zakat infak/sedekah.

c) Layanan jemput zakat

Layanan jemput zakat merupakan suatu program yang dibuat bagi para muzakki yang tidak bisa dating ke kantor maupun ke gerai dalam menunaikan zakatnya. Bagi para muzakki yang ingin menggunakan jasa jemput zakat dapat menghubungi kontak lembaga IZI.

Dalam hal pengumpulan LAZNAS IZI cabang Medan itu sendiri ditargetkan oleh LAZNAS IZI Pusat dalam menghimpun jumlah zakat infak/sedekah pertahunnya. Berikut merupakan target serta perolehan yang diperoleh oleh LAZNAS IZI cabang Medan:



Gambar 4. I Target Penghimpunan Zakat IZI

Dari grafik tersebut dapat kita simpulkan bahwa penghimpunan melalui target yang ditentukan oleh IZI pusat kepada masing-masing cabang IZI bahwasanya IZI cabang Medan hampir mendekati target penghimpunan yang cukup baik, dan tidak hanya itu IZI cabang Medan dari tahun ke tahun realisasi penghimpunan yang dihimpun IZI mengalami kenaikan setiap tahunnya, hal ini membuktikan bahwasanya IZI melakukan promosi yang maksimal dalam pencapaian target yang diberikan oleh IZI pusat dalam menghimpun zakat.

b. Program-program pemberdayaan zakat infak/sedekah produktif oleh LAZNAS IZI cabang Medan.

Pengelolaan zakat produktif di Inisiatif Zakat Indonesia Kota Medan di implementasikan melalui program pemberdayaan, hal ini berdasarkan bahwasanya tidak semua dana zakat dikelola secara konsumtif saja ada beberapa persen dana zakat di kelola dengan secara produktif dengan ini Inisiatif Zakat Indonesia termotivasi membuat program pemberdayaan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa program pemberdayaan zakat produktif oleh LAZNAS IZI cabang Medan sebagai berikut:

a) IZI to Smart

IZI to smart merupakan program pemberdayaan dana zakat di bidang pendidikan yang meliputi : Beasiswa Pelajar, Mahasiswa dan tahfiz dari keluarga yang kurang mampu, merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan angka partisipasi sekolah, khususnya bagi para siswa unggul. Program ini terdiri atas pemberian bantuan biaya

pendidikan dan pembinaan karakter bagi para siswa binaan IZI. Program ini juga akan melakukan upaya pembentukan karakter unggul seperti: jujur, tanggung jawab, peduli, percaya diri, dan berani. Beasiswa pelajar juga mendapatkan pemenuhan kebutuhan uang sekolah, alat tulis, seragam, serta pendampingan spiritual dan akademi.

Target penerima manfaat adalah siswa-siswi dhuafa yang tersebar di seluruh wilayah Kota Medan. Terdiri dari tingkat SMA, Universitas dan tahfiz yang telah mengikuti seleksi berkas dan test tertulis serta wawancara dan survey kelayakan melalui kunjungan rumah. Hasil kegiatan pembinaan rutin yang di adakan IZI dilakukan setiap bulan. Dengan adanya pembinaan rutin dapat memberikan efek positif terhadap anak-anak yakni bertambahnya kefahamannya tentang Islam dan bertambahnya skill mereka. Dengan berbagai pembekalan materi pelajaran hingga materi keIslaman yang telah dibina oleh para mentor yang berkompeten dibidangnya.

Dari hasil program ini IZI cabang Medan dapat menyalurkan dana zakat infak sedekah kedalam program IZI to smart dan dapat menyalurkan kepada para mustahik yang membutuhkan sebanyak data berikut ini:

Tabel 4. 1
Penyaluran IZI to Smart

NO	PROGRAM	JUMLAH PENERIMA MANFAAT 2022
1.	Beasiswa pelajar	58 siswa/siswi se-Kota Medan
2.	Beasiswa mahasiswa	70 mahasiswa/mahasiswa se-Kota Medan
3.	Beasiswa tahfidz	16 santri/santriah se-Kota Medan

(Sumber: Laporan Data Penerima Manfaat IZI cabang Medan)

b) IZI to Fit

Program IZI to fit bergerak pada bidang kesehatan atau medis yang bertujuan sebagai prasarana membantu para dhuafa untuk kesehatan lebih baik lagi. Program IZI to fit berfokus pada rumah singgah pasien, layanan pendamping orang sakit (LAPORS) dan bantuan kaki palsu.

Target penerima manfaat adalah para dhuafa dan anak-anak kecil yang tersebar di wilayah Kota Medan. Terdiri dari para dhuafa yang membutuhkan check up setiap minggu ke rumah sakit. Program IZI to fit menyediakan rumah singgah pasien sebagai fasilitas tempat tinggal. IZI to fit juga terbuka dalam membantu anak-anak laki-laki dhuafa dalam berkhitan serta membantu bagi para Dhuafa yang memerlukan bantuan kaki palsu. IZI to fit dapat

membantu para dhuafa jika persyaratan berkas berupa identitas diri dan seleksi berkas, wawancara,serta survey kelayakan melalui kunjungan rumah sudah terpenuhi.

Hasil kegiatan dalam program IZI to fit dengan diadakannya program rumah singgah pasien,layanan pendamping orang sakit (LAPORS), serta kaki palsu di harapkan dapat memudahkan para dhuafa. Rumah singgah pasien juga terdapat pembinaan baik dalam materi Islami juga dapat pembinaan materi kesehatan yang dilakukan oleh suster yang professional yang berjaga 24 jam didalam rumah singgah pasien.

Dari hasil program ini IZI cabang Medan dapat menyalurkan dana zakat infak sedekah kedalam program IZI to fit dan dapat menyalurkan kepada para mustahik yang membutuhkan sebanyak data berikut ini:

Tabel 4. 2
Penyaluran IZI to Fit

NO	PROGRAM	Jumlah Penerima Manfaat 2022
1	Rumah Singgah Pasien	355 mustahik
2.	Layanan Pendamping Orang sakit	211 mustahik
3.	Kaki Palsu	5 mustahik

(Sumber: Laporan Data Penerima Manfaat IZI cabang Medan)

c) IZI to Help

Program IZI to help merupakan program pemberdayaan dana zakat dibidang layanan sosial, dan program tanggap bencana yang meliputi;

- 1) LaTahzan (Layanan Antar Jenazah) layanan ini merupakan pemberdayaan dalam mempersiapkan umat Islam dalam pengurusan jenazah melalui pembekalan pemberian materi dan pelatihan dalam bentuk tata cara memandikan, mengafankan, pengantaran dan pemakaman jenazah nantinya, tidak hanya itu saja program ini juga memberikan materi dan pelatihan mengenai hak waris setelah jenazah dikebumikan. Bentuk layanan lainnya diberikan IZI yaitu; ambulance gratis dan layanan pengurusan jenazah serta program pelatihan pengurusan jenazah.
- 2) Peduli bencana ini meliputi program mitigasi, *resuce* dan rehabilitas. Program mitigasi adalah program penanganan bencana dengan pola pemberian pelatihan/pendampingan, bertujuan untuk pencegahan dan reaksi cepat saat terjadi bencana. Pada program *resuce* aktivitas kesigapan IZI dalam penanganan bencana yang terjadi seperti evakuasi korban, dapur air, trauma healing dan serambi nyaman buat pengungsi. Selain itu, pada masa rehabilitasi IZI juga memiliki program, yaitu

penanganan dampak setelah bencana terjadi. Sebagai contoh adalah pembangunan cluster hunian, perbaikan fasilitas umum, dan pengadaan air.

- 3) Lammus (Layanan Mulia Mustahik) adalah bantuan yang sesuai dengan kebutuhan berupa pendidikan, sosial, dan kesehatan yang bersifat sukarela.

Hasil kegiatan dalam program ini sebagaimana dijelaskan bahwasanya program ini dapat memberikan bantuan layanan baik bersifat konsumtif maupun sebagai fasilitator dalam menjalankan program ini diharapkan dapat memudahkan urusan para mustahik dalam menghadapi bencana alam, segi kebutuhan serta pelatihan yang mampu dijalankan dalam penerapan tata cara jenazah yang baik, tidak hanya itu IZI juga menyediakan angkutan jenazah berupa ambulance yang diperuntukan mengangkut jenazah bagi para mustahik yang membutuhkan.

Dari hasil program ini IZI cabang Medan dapat menyalurkan dana zakat infak sedekah kedalam program IZI to help dan dapat menyalurkan kepada para mustahik yang membutuhkan sebanyak data berikut ini:

Tabel 4. 3
Penyaluran IZI to Help

No	Program	Jumlah Penerima Manfaat 2022
1.	Layanan Antar Jenazah	81 mustahik
2.	Peduli Bencana	403 mustahik
3.	Layanan Mulia Mustahik	861 mustahik

(Sumber: Laporan Data Penerima Manfaat IZI cabang Medan)

d) IZI to Success

Program IZI to Success merupakan program pemberdayaan zakat IZI di bidang ekonomi. IZI to success merupakan sebuah program dalam bentuk bantuan pelatihan dan modal usaha. Dalam melaksanakan IZI to Success ini IZI menggandeng beberapa mitra dalam untuk bekerja sama dalam pengelolaan dana zakat infak sedekah produktif dalam bidang ekonomi ini, terdapat lima program yang meliputi; Pelatihan program menjahit, lapak berkah, rumah sehat holistik, pelatihan desain grafis, bina ternak, dan budi daya lele yang dimana jika mustahik dapat dengan sukses melakukan pelatihan ini akan diberikan modal usaha dalam menjalankan usaha menjahit maupun usaha lainnya yang sesuai dengan program IZI to success yang diterapkan.

Yang melatarbelakangi pelatihan menjahit maupun pelatihan kewirausahaan ini diselenggarakan adalah diharapkan dapat membantu pengembangan skill kepada para

dhuafa di Kota Medan sehinggah masyarakat yang kurang mampu bias menambah pendapatan/penghasilan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga,program pemberdayaan manusia dalam hal peningkatan hard skill dan soft skill untuk meningkatkan perekonomian SDM terkait.

- 1) Rumah sehat holistik merupakan program yang memerlukan pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi dengan memberikan keterampilan pijat dan bekam kepada calon terapis guna meningkatkan kualitas hidup mereka. Adapun prosedur dan persyaratan yang harus dipenuhi dalam menerima pelatihan yakni diharuskan para mustahik yang beragama Islam, melengkapi identitas diri berupa KTP, KK,serta Daftar Riwayat Hidup,berusia produktif sekitar 20-35 tahun, bersedia untuk dibina dalam pelatihan dan yang terpenting tidak menggunakan obat-obatan terlarang seperti narkotika dan sejenisnya.
- 2) Lapak berkah merupakan program pemberian sarana usaha, modal usaha, pelatihan, pendampingan serta pembinaan spiritual untuk mustahik individu maupun kelompok. Adapun prosedur dan persyaratan yang harus dipenuhi dalam menerima pelatihan yakni diharuskan kepada mustahik beragama Islam, melengkapi identitas diri berupa KTP, KK,serta Daftar Riwayat Hidup,berusia produktif sekitar 20-45 tahun, bersedia untuk dibina dalam pelatihan, sudah memiliki usaha yang dijalankan lebih dari satu tahun dengan pendapatan rata-rata satu juta perbulannya dan yang terpenting tidak menggunakan obat-obatan terlarang seperti narkotika dan sejenisnya. Pelatihan lapak berkah ini dilatih oleh amil IZI dan adapula peltih dari luar IZI yang berkompeten mengajarkan bagaimana cara berwirausaha dengan baik dan memiliki untung dalam usaha. Mulai dari pelatihan pemahaman agama, pelatihan promosi pasar baik online maupun tidak, dan pelatihan membuat produk yang dijualkan laku dan menarik.
- 3) Bina ternak merupakan program peningkatan perekonomian masyarakat dengan cara pengelolaan secara berkelanjutan sehinggah masyarakat bias mandiri dalam meningkatkan perekonomiannya. Adapun manfaat yang didapatkan oleh penerima manfaat berupa pelatihan perternakan, pengelolaan keuangan, pembinaan mental dan spiritual, serta pemasaran usaha. Adapun prosedur dan persyaratan yang harus dipenuhi dalam menerima pelatihan yakni diharuskan para mustahik yang beragama Islam, melengkapi identitas diri berupa KTP, KK,serta Daftar Riwayat Hidup,berusia produktif sekitar 20-35 tahun, bersedia untuk dibina dalam pelatihan dan yang terpenting tidak menggunakan obat-obatan terlarang seperti narkotika dan sejenisnya.

- 4) Pelatihan desain grafis adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan softskill penerima manfaat dibidang desain grafis serta menumbuhkan SDM yang mampu menciptakan kesempatan kerja bagi diri sendiri maupun orang lain kedepannya. Adapun prosedur dan persyaratan yang harus dipenuhi dalam menerima pelatihan yakni diharuskan para mustahik yang beragama Islam, melengkapi identitas diri berupa KTP, KK, serta Daftar Riwayat Hidup, berusia produktif sekitar 20-35 tahun, bersedia untuk dibina dalam pelatihan dan yang terpenting tidak menggunakan obat-obatan terlarang seperti narkoba dan sejenisnya. Pelatihan desain grafis ini akan dilatih oleh pelatih yang berkompeten di bidang desain grafis yang mengajarkan penggunaan aplikasi desain yang mampu membuat flyer, brosur, spanduk dan lainnya dengan sebaik dan sebagus mungkin.
- 5) Budidaya lele adalah program pemberdayaan ekonomi melalui kelompok usaha mikro. Program ini juga dilengkapi dengan pengembangan SDM dalam bentuk pelatihan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas baik dari segi programnya maupun penerima manfaatnya. Adapun prosedur dan persyaratan yang harus dipenuhi dalam menerima pelatihan yakni diharuskan para mustahik yang beragama Islam, melengkapi identitas diri berupa KTP, KK, serta Daftar Riwayat Hidup, berusia produktif sekitar 20-35 tahun, bersedia untuk dibina dalam pelatihan dan yang terpenting tidak menggunakan obat-obatan terlarang seperti narkoba dan sejenisnya. Adapun manfaat yang didapatkan oleh penerima manfaat berupa pelatihan perkembang biakan lele baik secara pakan lele, meningkatkan kualitas lele, pengelolaan keuangan, pembinaan mental dan spiritual, serta pemasaran usaha. Tidak hanya itu saja para penerima manfaat di program budi daya lele juga mengembangkan penjualan lele olahan seperti keripik kulit lele.
- 6) Pelatihan menjahit adalah program yang memerlukan pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi dengan memberikan keterampilan menjahit kepada calon terapis guna meningkatkan kualitas hidup mereka. Adapun prosedur dan persyaratan yang harus dipenuhi dalam menerima pelatihan yakni diharuskan para mustahik yang beragama Islam, melengkapi identitas diri berupa KTP, KK, serta Daftar Riwayat Hidup, berusia produktif sekitar 20-35 tahun, bersedia untuk dibina dalam pelatihan dan yang terpenting tidak menggunakan obat-obatan terlarang seperti narkoba dan sejenisnya. Pelatihan ini dilakukan oleh pelatih eksternal izi yang sudah pasti berkompeten dalam bidangnya.

Dari hasil program ini IZI cabang Medan dapat menyalurkan dana zakat infak sedekah kedalam program IZI to success dan dapat menyalurkan kepada para mustahik yang membutuhkan sebanyak data berikut ini:

Tabel 4. 4
Penyaluran IZI to Success

No	Program	Jumlah Penerima Manfaat 2022
1.	Rumah Sehat Holistik	62 mustahik
2.	Lapak Berkah	35 mustahik
3.	Bina Ternak kambing	3 perternakan
4.	Desain Grafis	52 mustahik
5.	Budidaya Lele	14 empang lele
6.	Pelatihan Menjahit	60. mustahik

(Sumber: Laporan Data Penerima Manfaat IZI cabang Medan)

e) IZI to Imaan

IZI to imaan merupakan program pemberdayaan zakat dalam bentuk dakwah atau nilai-nilai Islam. Program ini berfokus pada Da'i penjuru negeri, Da'i pedalaman,sebar al-quran, taman pendidikan al-quran, insentif guru TPQ, tahsin, TPQ mendongeng. Program dakwah merupakan program pemberdayaan zakat dibidang dakwah meliputi Da'i penjuru negeri, Da'i pedalaman, Bina muallaf. Da'i penjuru negeri adalah program dakwah IZI kepada masyarakat muslim di daerah rawan bencana alam dan dhuafa di Indonesia dengan mengirimkan da'i untuk melakukan aktifitas pendampingan masyarakat berupa pembinaan iman dan Islam melalui program pembinaan dan kajian rutin bagi masyarakat desa setempat. Program da'i pedalaman adalah program yang dikhususkan untuk pembinaan dan kajian rutin yang bersifat menetap seperti penetapan da'i pedalaman di Kampung Bina Muallaf dengan memberikan pembinaan rutin kepada muallaf dalam rangka pengutan keimanan dan keyakinan serta memberikan santunan kepedulian kepada muallaf. Sasaran wilayah muallaf difokuskan pada daerah dhuafa yang rawan kristenisasi.

Program nilai-nilai Islam adalah program yang berjalan sesuai nilai Islam berupa pemberian paket ifthor bulan ramadhan, penyuluhan akan perlunya fitrah fidyah bagi masyarakat yang memiliki utang puasa, sholat semasa hidupnya. Sebar al-quran bagi masyarakat yang membutuhkan, serta mendirikan taman pendidikan al-quran bagi para anak-anak dhuafa dalam belajar al-quran.

Dari hasil program ini IZI cabang Medan dapat menyalurkan dana zakat infak sedekah kedalam program IZI to success dan dapat menyalurkan kepada para mustahik yang membutuhkan sebanyak data berikut ini:

Tabel 4. 5
Penyaluran IZI to Imaan

NO	Program	Jumlah Penerima Manfaat 2022
1.	Kampung Bina Muallaf	1616 Mutahik
2.	Da'I Penjuru Negeri	430 Mustahik
3.	Paket Ramadhan	789 Mustahik
4.	Paket Anak Sholeh	88 Mustahik
5.	Paket Sebar Qur'an	107 Mustahik
6.	Benah Musholah	40 Mustahik
7.	Ifthor dan Takjil	488 Mustahik
8.	Zakat Fitrah/Fidyah	490 mustahik

(Sumber: Laporan Data Penerima Manfaat IZI cabang Medan)

c. Implementasi Akuntansi Zakat Infak/Sedekah Pada PSAK 109 di LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia cabang Kota Medan

1) Laporan dana zakat di Inisiatif Zakat Indonesia cabang Medan

Dari penelitian yang dilakukan di LAZNAS IZI cabang Medan. Diketahui bahwasanya Penerimaan dana zakat di LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia cabang Kota Medan terdiri dari penerimaan kas, penerimaan bank dan penerima dana nonkas. Penerimaan kas adalah penerimaan zakat yang diterima dari muzakki melalui kasir dalam bentuk uang tunai. Penerimaan bank adalah penerimaan zakat yang diterima muzakki melalui rekening bank yang dimiliki IZI Kota Medan. Sedangkan, penerimaan dana nonkas merupakan penerimaan zakat yang diberikan oleh muzakki dalam bentuk asset nonkas semisal logam mulia. LAZNAS IZI cabang medan juga memberikan pemisahan pos pos tertentu antara penerimaan zakat infak dan sedekah nya hal ini untuk menghindari kesalahan yang terjadi. Pihak LAZNAS IZI cabang Medan juga mengakui dana amil sebesar 12,5% dari total penerimaan zakat.

LAZNAS IZI cabang Medan juga sudah sesuai dalam pengakuan penerimaan zakat sudah sesuai dengan PSAK 109 yakni penambahan dana zakat dicatat dan diakui pada saat

amil menerima dana zakat tersebut baik melalui tunai, rekening maupun dalam bentuk nonkas.

Adapun beberapa jurnal yang diungkapkan terkait laporan penerimaan dan penyaluran dana zakat menurut PSAK 109, sebagai berikut:

a) Jurnal atas penerimaan dana zakat

Dalam penentuan penerimaan zakat dinilai secara asset kas dan nonkas yang diterima, apabila asset berupa kas maka akan dicatat dan diakui sebagai nilai kas, sedangkan asset nonkas ditentukan berdasarkan harga pasar, jika harga pasar tidak tersedia maka memaai penentuan nilai wajar lainnya yang sesuai dengan SAK yang relevan. Atas penerimaan dana zakat amil memperoleh bagian dari dana zakat, bagian dana zaat yang disalurkan untuk amil diakui sebagai penambah dana amil.

Berikut ini adalah jurnal dari penerimaan zakat di IZI cabang Medan:

(D) Kas zakat	Rp. 882.216.166
(D) Aset nonkas zakat	-
(K) Penerimaan dana zakat	Rp. 882.216.166

Dari jurnal berikut diketahui bahwasanya dalam beberapa tahun belakangan IZI cabang Medan belum menerima zakat dalam bentuk nonkas dari para muzakki maupun donatur lainnya.

Adapun kasus penerimaan zakat, dimana muzakki menentukan mustahik yang menerima penyaluran zakat melalui amil, maka tidak ada bagian amil atas zakat yang diterima. Tetapi, amil bias memperoleh ujah atas kegiatan penyaluran tersebut. Ujah ini berasal dari muzakki diluar dana zakat tersebut, menurut PSAK 109 ujah diakui sebagai penambahan dana amil. LAZNAS IZI cabang Medan ketika menghimpun dana zakat beberapa tahun belakangan tidak memiliki ujah yang diberikan muzakki kepada amil zakat.

b) Jurnal atas penyaluran zakat

Dalam PSAK 109 mengatur bahwa penyaluran zakat diakui pada saat penyaluran kepada mustahik dan sebagai pengurang dana zakat. Dimana jumlah yang disalurkan jika dalam bentuk kas ataupun jumlah tercatat dalam bentu nonkas. Penentuan jumlah atau presentasi bagian dana zakat untuk masing-masing mustahik berpedoman kepada ketentuan kepatuhan syariah. Ketentuan kepatuhan syariah ini berisi presentase fakir dan miskin lebih banyak dari musthik-mustahik yang lainnya hal ini juga memuat mengenai bagaimana aturan kinerja amil, pelaporan, serta pengawasan dalam pelaporan dalam setiap satu tahun periode

pelaporan. Biaya yang timbul atas kegiatan penyaluran dana zakat dan kegiatan operasional yang terjadi ketika penyaluran diambil sebagai pengurang dana zakat untuk amil.

Dalam melakukan penyaluran dana zakat amil LAZNAS IZI cabang Medan bekerja sama dengan masjid-masjid sekitar Kota Medan dalam hal penyaluran zakat, akan tetapi kerja sama ini murni hanya untuk penyaluran dana zakat saja tidak ada ujah yang didapat oleh masjid dari IZI karna bentuk kerja sama yang dilakukan bukan dalam bentuk kerja sama pembagian hak amil tetapi hanya murni sebagai kerja sama penyaluran dana zakat saja.

Berikut ini jurnal penyaluran oleh amil zakat sebagai berikut:

(D) Penyaluran dana zakat	Rp. 803.768.221
(K) Kas zakat	Rp. 803.768.221

Dari hasil wawancara terkait pengelolaan dana zakat ketua bidang keuangan dan admin menjawab bahwasanya laporan dana zakat dicatat sesuai dengan penerimaan yang diterima baik dalam nilai kas asset kas dan nilai tercatat asset nonkas. Penyaluran yang dilakukan juga sesuai dengan presentase ketentuan kepatuhan syariah kepada 8 asnaf zakat. Terkhusus asset nonkas dicatat seseuai dengan harga pasar atau metode nilai wajar dikarenakan Kota Medan sendiri minimnya bahkan hamper tidak ada yang memberikan zakat dalam bentuk asset nonkas. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan ketua bidang keuangan dan admin IZI Kota Medan sebagai berikut:

Informan :

Untuk zakat penerimaan yang diakui dan dicatat berdasarkan penerimaan asset kas dicatat nilai kasnya, dan asset nonkas di catat berdasarkan nilai pasar atau metode penilaian nilai wajar, tapi di IZI Kota Medan sendiri beberapa tahun belakangan belum ada menerima zakat nonkas dikarenakan minimnya muzakki yang menyalurkan zakat nonkas di IZI Kota Medan. Sedangkan penyaluran zakat kita pakai presentase yang sesuai dengan kepatuhan syariah dalam menyalurkannya kepada 8 asnaf zakat (Wawancara,07 Maret 2023).

2) Laporan dana infak/sedekah pada LAZNAS IZI cabang Medan

Dari penelitian yang dilakukan di LAZNAS IZI cabang Medan. Diketahui bahwasanya Penerimaan dana infak/sedekah di LAZ Inisiatif Zakat Indonesia cabang Kota Medan penerimaan dana infak dan sedekah di LAZNAAS IZI Cabang Kota Medan dikelompokkan menjadi dua yaitu penerimaan dana infak terikat dana penerimaan dana infak tak terikat. LAZNAS IZI cabang Kota Medan mengakui penerimaan dana infak/sedekah sebagai penambahan dana infak/sedekah. Terhadap penerima dana infak/sedekah amil mengakui dana amil sebanyak 12,5% sebagai biaya operasional kantor dan lain lain. Sedangkan penyaluran amil akan mengambil 5% dari penerimaan dana infak/sedekah yang

mengurangi dana infak/sedekah. Dalam penyaluran infak/sedekah LAZNAS IZI cabang Kota Medan bekerja sama dalam penyaluran infak/sedekah dengan masjid sekitar. Kerja sama ini hanya dalam bentuk penyaluran infak/sedekah sehingga tidak ada ujra dalam pembagian hak amil. IZI cabang Kota Medan tidak memiliki transaksi pinjaman bergilir atau Qardhul Hasan dalam hal penerimaan dan penyaluran baik zakat infak/sedekah.

Dalam aturan yang ada di PSAK 109 bahwa petugas amil harus mencatat secara rinci terkait penerimaan dana infak/sedekah, dan juga penyaluran infak/sedekah, serta mengetahui bahwasanya infak/sedekah ini berasal dari masyarakat. Penyaluran infak/sedekah itu sendiri disalurkan kepada masyarakat yang dianggap layak menerima bantuan dengan pertimbangan yang matang.

Adapun beberapa jurnal yang diungkapkan terkait laporan penerimaan dan penyaluran dana infak/sedekah menurut PSAK 109, sebagai berikut:

a) Jurnal Penerimaan Infak/Sedekah

Infak/sedekah yang diterima diakui sebagai penambahan dana infak/sedekah terikat atau tidak terikat sesuai dengan pemberi infak/sedekah. Diterima dan dicatat jika dalam bentuk asset kas dan tercatat dalam bentuk nonkas. Penentuan nilai wajar asset nonkas dapat diterima berdasarkan nilai pasarnya dan jika nilai pasar tidak tersedia maka dapat menggunakan metode penurunan nilai wajar berdasarkan SAK yang relevan.

Dari laporan penerimaan dana infak/sedekah dapat dituliskan jurnal penerimaan sebagai berikut:

(D) Kas- dana infak/sedekah Rp. 820.159.836

(K) Dana infak/sedekah Rp. 820.259.836

b) Jurnal Penyaluran Infak/sedekah

Penyaluran dana infak/sedekah diakui dan dicatat sebagai pengurang dana itu sendiri, dimana jumlah yang diserahkan dalam bentuk kas dan jika nilai tercatat asset yang diserahkan dalam bentuk nonkas. Penyaluran dana infak/sedekah oleh amil lain merupakan penyaluran yang mengurangi dana infak/sedekah sepanjang amil tidak akan menerima kembali asset infak/sedekah yang disalurkan tersebut.

Adapun jurnal penyaluran sesuai dengan PSAK 109 pada laporan penyaluran dana infak/sedekah LAZNAS IZI cabang Medan sebagai berikut:

(D) Penyaluran dana infak/sedekah Rp 130.457.877

(K) Kas-dana infak/sedekah Rp. 130.457.877

B. Pembahasan Penelitian

3. Strategi Penghimpunan Zakat Infak Sedekah LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia cabang Medan

LAZNAS IZI Kota Medan menggunakan strategi penghimpunan zakat infak sedekah dengan menggunakan metode *direct* dan *indirect fundraising*. *Direct* dan *indirect fundraising* yang dilakukan LAZNAS IZI Kota Medan yakni dengan melakukan sosialisasi *face to face* kepada perorangan, presentasi mengenai pentingnya berzakat infak/sedekah kepada komunitas maupun lembaga dan perusahaan yang dikiranya sudah dikategorikan mampu dalam berzakat. LAZNAS IZI Kota Medan juga melakukan promosi dalam bentuk media sosial berupa whatsapp dan tiktok dan media online berupa zakatpedia.com yang berisi program-program, pelaporan dan nomor rekening dalam mendistribusikan zakat ke lembaga hal ini diharapkan dapat memudahkan muzakki dalam melihat bukti-bukti penyaluran yang dilakukan oleh LAZNAS IZI Kota Medan. Dalam melakukan sosialisasi *face to face* maupun presentasi mengenai zakat infak/sedekah LAZNAS IZI Kota Medan melengkapinya dengan membawa materi-materi yang akan dipresentasikan, brosur serta proposal yang berisi program-program zakat dan alokasi dana yang akan disalurkan dari penghimpunan zakat tersebut, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan muzakki dalam berzakat infak/sedekah di LAZNAS IZI Kota Medan dengan menyajikan laporan yang akuntabel dan transparan. LAZNAS IZI Kota Medan juga menjalin kerjasama kemitraan dari berbagai perusahaan.

LAZNAS IZI Menawarkan layanan kepada masyarakat untuk memudahkan berzakat di LAZNAS IZI Kota Medan yakni dengan menawarkan layanan administrasi, layanan konsultasi zakat serta layanan jemput zakat. Layanan-layanan yang ditawarkan IZI Kota Medan memaparkan mengenai pelaporan dalam menghimpun dan merealisasikan dana zakat infak/sedekah dalam bentuk layanan administrasi yang berbentuk akuntabel dan transparan. Dalam layanan konsultasi zakat yang ditawarkan baik dalam bentuk *face to face* maupun dapat menggunakan media komunikasi lainnya mengenai meningkatkan pemahaman zakat kepada muzakki sehingga dapat memudahkan muzakki dalam memilih zakat yang seperti apa yang ingin disalurkan ke IZI Kota Medan. Sedangkan layanan jemput zakat digunakan sebagai bentuk memudahkan muzakki apabila berhalangan atau tidak dapat menuju kantor IZI maupun gerai IZI yang ada.

Sebagaimana penelitian Ahmad Syafiq yang menyimpulkan dalam jurnalnya bahwa untuk meningkatkan dan menumbuhkan kepercayaan masyarakat kepada lembaga zakat diperlukan peningkatan akuntabilitas lembaga dalam pengelolaan zakat, melalui peningkatan pengawasan dan pelaksanaan system pengendalian internal yang baik. Dengan adanya

pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat terhadap akuntabilitas lembaga zakat, akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut (Syafiq, 2018).

Ade Nur Rohim juga menambahkan dalam jurnalnya bahwasanya sosialisasi zakat melalui kanal digital fundraising pada saat ini mutlak adanya dengan adanya tuntutan kemajuan zaman di daerah digital ini masyarakat berhak mendapatkan kemudahan untuk mengakses dan menerima informasi terkait pengelolaan zakat. (Rohim, 2019).

2. Program-Program Pemberdayaan Zakat Infak Sedekah di LAZNAS IZI cabang Medan

Program-program zakat infak/sedekah secara produktif yang dilakukan LAZNAS IZI Kota Medan. Dalam pelaksanaan program ini LAZNAS IZI Kota Medan menerapkan lima program pemberdayaan yakni: program pemberdayaan dalam bentuk pendidikan (IZI to Smart), kesehatan (IZI to Fit), pertolongan (IZI to Help), ekonomi (IZI to Success), dan agama (IZI to Imaan). Dalam menentukan target program atau mustahik yang akan diberikan zakat infak/sedekah berbasis produktif LAZNAS IZI Kota Medan menerapkan beberapa persyaratan baik berupa persyaratan berkas maupun survey langsung kelapangan. Program-program pemberdayaan zakat infak/sedekah produktif ini diharapkan dapat membantu baik dalam pendidikan, ekonomi, kesehatan, serta keagamaan mustahik yang diberikan zakat infak/sedekah produktif dapat menjadi muzakki dikemudian hari.

Sebagaimana penelitian Uswatun Hasanah dalam jurnalnya menyimpulkan bahwa Mustahik harus memiliki integritas dalam bentuk berkomitmen melaksanakan amanah zakat yang tidak hanya habis dipakai begitu saja, namun juga dikembangkan secara produktif. Selain itu, zakat yang dikelola akan tumbuh dan berkembang nilai kebaikannya dengan cara mengubah mindset dan mental para Mustahik dengan nilai-nilai etos kerja. Nilai-nilai etos kerja harus dikembangkan dalam diri pribadi Mustahik dalam mengelola zakat secara produktif sehingga mampu membawanya pada perubahan besar dan peningkatan taraf hidup yang lebih tinggi dan menjauhkannya dari belenggu kemiskinan sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa Mustahik naik derajatnya menjadi muzakki. (Hasanah, 2020)

3. Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana ZIS di LAZNAS IZI cabang Medan

Adapun bentuk akuntabilitas pengelolaan dana ZIS pada LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia cabang Medan yaitu:

- 1) Penyelesaian laporan keuangan harian, bulanan dan tahunan Penyelesaian laporan merupakan sesuatu yang harus dilakukan secara tepat waktu. Dalam penyelesaian laporan keuangan secara tepat waktu diharapkan mampu menaikkan prestasi lembaga dan mampu mendapatkan rasa percaya masyarakat atau stakeholder kepada

lembaga. LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia cabang Medan menginput datanya setiap hari menggunakan google sheet dan laporan pertanggung jawaban mingguannya dilaporkan setiap hari selasa, untuk laporan bulannya setiap tanggal 28 dan menginput laporan pertahunnya di excel setiap akhir tahunnya.

- 2) Tim audit internal LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia cabang Medan selaku lembaga yang bergerak dalam bidang keagamaan dan kemasyarakatan memiliki tanggung jawab dalam melaporkan keuangannya kepada BAZNAS setiap enam bulan dan akhir tahunnya hal ini sesuai dengan peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Pelaporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat Pasal 2 ayat (1). LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia telah melakukan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian (WTP).
- 3) Pengorganisasian program kegiatan tahunan dan harian Pengorganisasian (pengaturan) program kerja yang tertib diharapkan mampu menimbulkan efek yang baik bagi program kerja sehingga menghasilkan prestasi bagi lembaga. Para amil LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia cabang Medan bekerja dengan sungguh-sungguh dan sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Amil juga melakukan kegiatannya dengan kerja tim sesuai dengan tupoksinya masing-masing.
- 4) Monitoring dan evaluasi program kegiatan (kerja) Untuk menaikkan kualitas program kerja lembaga, dilakukan monitoring perealisasi rencana kerja yang sudah dibuat dan sedang dilakukan LAZNAS IZI Cabang Medan. Dalam hal ini LAZNAS IZI Cabang Medan melakukan briefing setiap hari dan setiap bulannya. Untuk rencana kerja briefing dilakukan pada tanggal 1-3 setiap bulannya. Briefing ini bertujuan untuk menyampaikan kegiatan harian dan perencanaan kegiatan yang akan datang. Untuk setiap aktivitas yang belum dilakukan serta yang sudah dilakukan akan dipantau perkembangannya dan dievaluasi. setiap amil diwajibkan untuk datang. Namun, apabila amil tidak bisa datang izinnnya harus sesuai dengan kegiatan.
- 5) Prinsip pengelolaan dana ZIS Prinsip pengelolaan dana ZIS harus meliputi prinsip syariah, amanah, keadilan akuntabilitas, transparansi, profesionalitas, partisipasi, dan efisiensi. Prinsip pengelolaan dana ZIS Inisiatif Zakat Indonesia cabang Medan menggunakan prinsip-prinsip syariah dan SOP yang berlaku.
- 6) Penghimpunan dan penyaluran dana ZIS Prosedur penyaluran ZIS Inisiatif Zakat Indonesia pada Kota Medan sudah mengacu dengan surat perintah dari kantor pusat di Jakarta Timur. Oleh karena itu dalam penyaluran rutin yang dilakukan setiap

bulannya harus ada surat keputusannya. Sehingga dapat disalurkan ke masing-masing post sesuai surat keputusan yang telah dikirim oleh kantor pusat setiap awal bulannya. Dana ZIS dihimpun dari donatur. Dana yang dihimpun terdapat 3 cara yakni: Via transfer, layanan jemput donasi dan auto debit. Dana yang sudah dihimpun akan disalurkan kepada 8 golongan asnaf.

Sebagaimana penelitian Siti Wasila dan Hanan Shonhadji dalam jurnalnya menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan kepercayaan muzakki dalam berzakat diperlukannya akuntabilitas yang ditetapkan didalam organisasi yang meliputi aspek fisik, moral, dan spiritual. Aspek fisik dari penelitian ini adalah laporan keuangan sementara aspek moral dan spiritual adalah perwujudan akuntabilitas organisasi kepada Allah dengan mencoba menjalankan kegiatannya berdasarkan syariah (Wasila & Shonhadji, 2014).

4. Kesesuaian Penerapan Akuntansi Zakat Pada LAZNAS IZI Cabang Medan Berdasarkan PSAK 109

a. Pengakuan dan pengukuran

Pengakuan adalah penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset lainnya diterima. Pengakuan akuntansi terhadap dana zakat yang dilakukan LAZNAS IZI cabang Medan dilakukan berdasarkan metode accrual basis. Accrual Basis adalah suatu proses pencatatan transaksi akuntansi yang dicatat pada saat transaksi itu itu berlangsung dan dilaporkan pada periode yang bersangkutan. Yang mana AAOIF (Accounting and Auditing Organisation For Islamic Financial Institution) memakai konsep akrual sebagai dasar pengakuan untuk semua bentuk transaksi.

Pengakuan dana zakat, infaq, dan sedekah IZI Medan, dilakukan ketika muzakki telah melakukan pembayaran zakatnya berdasarkan tanda bukti yang diterima. Dana zakat, infak, dan sedekah yang dikelola bersumber dari masyarakat dan aktivitas pengelolaan dari organisasi. IZI Medan mencatat penerimaan dananya sesuai dengan jenis dana yang diterima

Dana zakat, infaq dan sedekah IZI Medan yang diterima IZI Medan akan dicatat dalam sistem sesuai dengan besaran dan jenis dana yang diterima dan menjadi penambah zakat, infak, dan sedekah. Penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah akan dialokasikan sesuai dengan presentasi sesuai dengan kepatuhan syariah. Dana zakat akan disalurkan berdasarkan 8 asnaf dan dana infak sedekah akan disalurkan baik dalam bentuk program terikat maupun non terikat.

Pengukuran adalah proses penentuan untuk mengakui dan memasukkan setiap elemen kedalam laporan keuangan, penerimaan dari dana zakat melalui jasa bank, dan bagian akuntansi melakukan penjurnalan berdasarkan bukti transaksi dan membuat buku besar.

Berdasarkan laporan keuangan yang disajikan oleh NH Medan sampai saat ini belum melakukan pengauditan melalui akuntan publik, akan tetapi masih dilakukan oleh bagian keuangan dan manager. Pengukuran juga dalam laporan keuangan yaitu atribut yang dipakai dalam pengukuran, aspek pengukuran ini hampir tidak berbeda dengan akuntansi konvensional, karena semua atribut yang akan dijadikan acuan harus mempertimbangkan unsur relevan, reliability, understandability, dan comparability.

Tabel 4. 6
Analisis pengakuan

No	Isi PSAK 109	Implementasi pada LAZNAS IZI Kota Medan	Keterangan
1.	Penyaluran infak/sedekah kepada amil lain mengurangi saldo dana infak/sedekah apabila amil tidak akan menerima kembali aset infak/sedekah yang disalurkan tersebut.	LAZNAS IZI cabang Medan tidak melakukan kerjasama kepada amil lain dalam pembagian dana amil melainkan hanya penyaluran zakat, jadi hal ini tidak berkaitan dengan ada piutang dan diakui jika menerima LPJ dari amil. Dan penyaluran infak/sedekah berkurang jika adanya beban penyaluran infak/sedekah.	Sesuai
2.	Amil berhak mengambil bagian dari zakat untuk menutupi biaya operasional dalam melaksanakan fungsinya	Amil mengambil bagian sebesar 12,5% atas dana zakat yang diterima.	Sesuai
3.	Beban penghimpunan dan penyaluran zakat harus diambil dari porsi amil	Beban - beban yang timbul atas penghimpunan dan penyaluran zakat diambil dari porsi amil dan juga diambil dari dana zakat infak/sedekah	Sesuai
4.	Zakat yang disalurkan melalui amil lain tetapi belum diterima oleh mustahik nonamil, belum memenuhi pengertian zakat	Tidak ada zakat yang disalurkan melalui amil lain sehingga tidak diperlukannya LPJ dari amil lain. Penyaluran zakat dari amil lain langsung diterima oleh mustahik dan diakui sebagai bentuk penyaluran zakat yang sudah	Sesuai

	telah disalurkan	tersalurkan	
5.	Bagian dana infak/sedekah yang disalurkan untuk amil diakui sebagai penambah dana amil.	Mengakui dana amil sebesar maksimal 12,5% dari infak/sedekah yang diterima.	Sesuai
6.	Jumlah bagian untuk penerima infak/sedekah ditentukan oleh amil sesuai dengan kebijakan amil	Jumlah penerima infak/sedekah ditentukan sesuai dengan kepatuhan syariah yang dimana fakir miskin memiliki persentase penyaluran yang lebih tinggi	Sesuai
7.	Penerimaan zakat diakui pada saat kas atau asset nonkas diterima	Amil mengakui penerimaan zakat pada saat kas atau asset nonkas diterima	Sesuai

Tabel 4. 7
Analisis Pengukuran

No	Isi PSAK 109	Implementasi pada LAZNAS IZI Kota Medan	Kesesuaian
1.	Zakat yang diterima menambah saldo dana zakat sebesar jumlah yang diterima dalam bentuk kas, dan sebesar nilai wajar untuk nonkas.	Amil mencatat dalam sebesar nilai kas sebanyak jumlah yang diterima dan amil mencatat asset nonkas ketika dikaji apakah asset nonkas tersebut dapat diukur dengan menggunakan nilai wajar atau nilai pasarnya.	Sesuai
2.	Zakat yang disalurkan mengurangi dana zakat sebesar: a) jumlah yang diserahkan, apabila	Amil mencatat penyaluran sebesar nilai kas dan nilai tercatat untuk nonkas	Sesuai

	dalam bentuk kas; b) nilai tercatat terhadap aset nonkas.		
3.	Infak/sedekah yang diterima menambah saldo dana infak/sedekah sebesar jumlah yang diterima dalam bentuk kas, dan sebesar nilai wajar untuk nonkas.	Amil mencatat sebesar nilai kas dan dilakukan penilaian oleh tim penilai terhadap aset nonkas.	Sesuai
4.	Penentuan nilai wajar aset nonkas yang diterima menggunakan harga pasar, apabila tidak tersedia maka dapat menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai dengan SAK yang relevan	Penilaian aset nonkas dinilai oleh tim penilai yang dimiliki amil.	Sesuai
5.	Penyaluran infak/sedekah diakui sebagai pengurang dana infak/sedekah sebesar: a) jumlah yang diserahkan, dalam hal berbentuk kas; b) nilai tercatat apabila dalam bentuk nonkas.	Amil mencatat penyaluran sebesar nilai kas dan nilai tercatat untuk nonkas.	Sesuai

b. Penyajian

Komponen penyajian laporan keuangan 2022 LAZNAS IZI cabang Kota Medan terdiri dari laporan penerimaan, laporan penyaluran dan laporan aset kelolaan. IZI cabang Kota Medan tidak memiliki laporan arus kas dan laporan keuangan dikarenakan laporan tersebut

hanya dapat dikelola oleh pusat saja. Penyusunan ketiga pelaporan tersebut disusun menggunakan aplikasi Excel yang didalamnya sudah di program sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 4. 8
Analisis Penyajian

No	Isi PSAK 109	Implementasi pada LAZNAS IZI Kota Medan	Kesesuaian
1.	Amil menyajikan dana zakat, dana infak/sedekah, dan dana amil secara terpisah dalam laporan posisi keuangan	Amil tidak menyajikan dana zakat infak sedekah secara terpisah melainkan dicatat dalam laporan realisasi penerimaan zis	Belum Sesuai

c. Pengungkapan

Pengungkapan dalam laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak luar untuk menilai dan mengevaluasi prestasi kinerja organisasi untuk satu periode serta menggambarkan pertanggungjawaban lembaga amil zakat dalam mengelola sumber daya dan kinerja yang dihasilkan dalam satu periode.³² PSAK No. 109 mensyaratkan setiap organisasi pengelola zakat melakukan pengungkapan mengenai aktivitas lembaga yang dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan berisi penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyaluran dana zakat, infak/sedekah, kebijakan mengenai pembagian dananya, penentuan nilai wajar yang digunakan jika menerima dana dalam bentuk aset non kas dan dana non halal, pengungkapan mengenai hubungan istimewa, serta hal lain yang dianggap penting dan perlu diungkap. IZI Medan tidak mengungkap hal-hal yang disyaratkan dalam PSAK No. 109 mengenai pengungkapan kebijakan-kebijakan aktivitas pengelolaannya yang disyaratkan oleh PSAK No. 109 untuk dicantumkan dan dinarasikan dalam catatan atas laporan keuangan. Hal ini juga dikarenakan IZI Medan hanya di perkenankan dalam pembuatan laporan penerimaan dan penyaluran dana ZIS sedangkan laporan keuangan, arus kas, perubahan dana, asset kelolaan, dan catatan atas laporan keuangan hanya IZI pusat yang diperkenankan membuatnya. Tidak hanya IZI yang memiliki kebijakan seperti ini baik hal nya Nurul Hayat Medan yang hanya laporan posisi keuangan, laporan pendapatan ZIS serta laporan realisasai anggaran.

Tabel 4. 9
Analisis Pengungkapan

No	Isi PSAK 109	Implementasi pada LAZNAS IZI Kota Medan	Kesesuaian
1.	a. Kebijakan penyaluran infaq/sedekah seperti penentuan prioritas penyaluran infaq/sedekah dan penerimaan infaq/seekah	LAZNAS IZI Cabang Medan tidak membuat catatan atas laporan keuangan	Belum Sesuai
	b. Kebijakan penyaluran infaq/sedekah skala prioritas seperti persentase pembagian alasan dan konsistensi kebijakan	LAZNAS IZI Cabang Medan tidak membuat catatan atas laporan keuangan	Belum sesuai
	c. Metode penentuan nilai wajar yang digunakan	LAZNAS IZI Cabang Medan tidak membuat catatan atas laporan keuangan	Belum sesuai
	d. Keberadaan infaq/sedekah yang tidak langsung disalurkan tetapi dikelola terlebih dahulu, diungkap jumlah dan persentase	LAZNAS IZI Cabang Medan tidak membuat catatan atas laporan keuangan	Belum sesuai
	e. Penggunaan dana infaq/sedekah menjadi aset kelolaan jika ada diungkap jumlah dan persentasenya serta alasannya	LAZNAS IZI Cabang Medan tidak membuat catatan atas laporan keuangan	Belum sesuai

	f. Hubungan pihak-pihak yang berelasi seperti: sifat hubungn, jumlah yang disalurkan, dan persentasenya	LAZNAS IZI Cabang Medan tidak membuat catatan atas laporan keuangan	Belum sesuai
	g. Keberadaan dana nonhalal, jika ada diungkap mengenai kebijakan penerimaan, penyaluran, alasan, dan jumlahnya	LAZNAS IZI Cabang Medan tidak membuat catatan atas laporan keuangan	Belum sesuai
	h. Kinerja amil atas penerimaan dan penyaluran dana zakat, infaq/sedekah		Belum sesuai

Penelitian Taufikur Rahman dalam jurnalnya menyimpulkan bahwa untuk menghasilkan suatu laporan keuangan ZIS yang baik, maka dibutuhkan penerapan system akuntansi yang baik. Dalam pelaksanaan proses akuntansi dibutuhkan standar atau pedoman akuntansi yang mengatur pengakuan, pengukuran, pengungkapan dan penyajian transaksi zakat infak/sedekah. Standar akuntansi ZIS yang berlaku adalah PSAK 109, dengan adanya PSAK 109 diharapkan terciptanya keseragaman dan keterbandingan laporan keuangan supaya OPZ juga siap diaudit oleh akuntan publik (Rahman, 2015).

d. Laporan keuangan

Penyusunan laporan keuangan LAZNAS IZI Cabang Medan belum menyusun laporan keuangan dalam bentuk PSAK 109 yang mensyaratkan lima komponen didalamnya:

1. Laporan posisi keuangan (neraca)
2. Laporan Perubahan Dana
3. Laporan arus kas
4. Laporan asset kelolaan
5. Catatan atas laporan keuangan

LAZNAS IZI Cabang Medan hanya membuat:

1. Laporan penerimaan dana zakat infak sedekah
2. Laporan penyaluran dana zakat infak/ sedekah

